

HARDINESS PADA ENTREPRENEUR FASHION THRIFTING GENERASI Z DI KOTA YOGYAKARTA

**Bilqist Assasa Hilala
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: blqstassasa28@gmail.com

ABSTRAK

Entrepreneurship merupakan kemampuan menciptakan usaha baru, tetapi juga mencakup semangat untuk mengembangkan usaha yang telah ada, dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Seorang entrepreneurship memulai atau merintis usaha sering kali terdapat berbagai kendala maupun permasalahan yang terjadi, maka dari itu dibutuhkan hardiness. Hardiness merupakan ciri kepribadian yang berfungsi sebagai sumber daya tahan dalam menghadapi segala permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran hardiness pada entrepreneur fashion thrifting generasi z di kota Yogyakarta. Berbicara mengenai usaha, salah satu usaha yang cukup populer saat ini adalah fashion thrifting. Fashion thrifting sendiri berkembang pesat sehingga mendorong adanya thrift shopping sebagai opsi alternatif para generasi muda terutama pada generasi z dalam memenuhi kebutuhan fashion mereka. Grand teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hardiness yang dikemukakan oleh Kreitner dan Kinicki (2014) yang mencakup komponen aspek seperti komitmen, kontrol, maupun tantangan. Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana gambaran hardiness pada entrepreneur fashion thrifting generasi z di kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik penentuan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang mendalam, observasi, serta dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang pemilik usaha thrifting dan 3 orang lagi sebagai subjek pendukung. Hasil dari penelitian ini yaitu hardiness pada entrepreneur fashion thrifting generasi z di kota Yogyakarta ditunjukkan melalui komitmen yang tinggi untuk tetap semangat, konsisten dan bertanggung jawab dalam bisnis mereka. Entrepreneur ini juga memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi pada situasi sulit dengan sabar, tenang serta bijaksana. Disisi lain untuk menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnis mereka para entrepreneur ini melakukan kreatifitas, inovasi dan membaca berbagai peluang baru.

Kata Kunci: *Entrepreneurship, Generasi Z, Hardiness, Thrifting*

HARDINESS IN GENERATION Z FASHION THRIFTING ENTREPRENEURS IN YOGYAKARTA

Bilqist Assasa Hilala
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: blqstassasa28@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurship involves creating new businesses and the ambition to grow existing businesses to maximize profits. Starting or pioneering a business often involves facing numerous obstacles and challenges, which is why an entrepreneur needs to be resilient. Hardiness is a personality trait that is a source of resilience when dealing with challenges. This study aims to comprehend how hardiness is portrayed by Generation Z fashion thrifting entrepreneurs in Yogyakarta. Regarding business, fashion thrifting has become one of the popular ventures today. The trend of fashion thrifting has quickly gained popularity, encouraging young people, particularly Generation Z, to consider thrift shopping as a viable option for satisfying their fashion desires. The leading theory utilized in this study is the hardiness theory introduced by Kreitner and Kinicki (2014), which encompasses elements like commitment, control, and challenge. This research aims to comprehend how hardiness is represented by Generation Z fashion thrifting entrepreneurs in Yogyakarta. The research method employed in this study is qualitative, utilizing a purposive sampling technique. The data collection techniques used in this research include in-depth interviews, observation, and documentation. This study's subjects comprise 3 thrift business owners and 3 additional supportive subjects. The findings of this research reveal that the hardiness among generation z fashion thrifting entrepreneurs in Yogyakarta is demonstrated through their high level of motivation, consistency, and responsibility in their business. These entrepreneurs also can manage their emotions in challenging situations with patience, calmness, and wisdom. In order to overcome obstacles in running their businesses, these entrepreneurs utilize creativity and innovation and explore various new opportunities.

Keywords: Entrepreneurship, Generation Z, Hardiness, Thrifting